

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Disebut kualitatif karena sifat data yang dikumpulkan bercorak kualitatif, bukan kuantitatif yang menggunakan alat-alat pengukur. Melalui pendekatan kualitatif ini, diharapkan terangkat gambaran mengenai kualitas, realitas sosial dan persepsi sasaran penelitian tanpa tercemar oleh pengukuran formal. Penelitian didasarkan pada persepsi *emik* yang bertujuan untuk mengungkapkan dan mengurangi sistem dan perilaku bersama satuan strukturnya dan kelompok struktur satuan-satuan itu (Moelong, 2000: 53).

Pendekatan kualitatif atau disebut juga pendekatan naturalistik adalah pendekatan penelitian yang menjawab permasalahan penelitiannya memerlukan pemahaman secara mendalam dan menyeluruh mengenai objek yang diteliti, untuk menghasilkan kesimpulan-kesimpulan penelitian dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan. Pendekatan kualitatif/*naturalistic* memandang suatu kenyataan sebagai suatu yang berdimensi jamak, oleh karena tidak mungkin disusun rancangan penelitian yang terinci sebelumnya, melainkan rancangan penelitian berkembang selama penelitian berlangsung. (Satori dan Komariah, 2009: 199).

B. Setting dan Subjek Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada pondok pesantren Kota Jambi, yaitu pada Pondok Pesantren As'ad, Pondok Pesantren Nurul Iman, dan PKP Al-Hidayah. Pemilihan *setting* penelitian ini didasari dengan beberapa pertimbangan pokok yaitu; *pertama*, pesantren-pesantren ini termasuk pesantren tertua di provinsi Jambi yang masih tetap *survive* sampai saat ini. *Kedua*, pesantren ini sangat terbuka dalam menerima gagasan baru (modern) dan dapat dikategorikan sebagai pesantren khalaf. *Ketiga*, para pimpinan pesantren merupakan ulama, tokoh masyarakat dan tokoh politik di provinsi Jambi.

Secara keseluruhan subjek dalam penelitian ini meliputi aspek-aspek yang berkaitan dengan kepemimpinan pondok pesantren. Ada empat faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan besarnya jumlah sampel informan yaitu; derajat keseragaman, presisi yang dikehendaki dalam penelitian, rencana analisa, dan tenaga, waktu, dan biaya. (Singarimbun, 1989: 149-150). Sejalan dengan itu, sesuai dengan kebutuhan data dan tujuan penelitian subjek dalam penelitian ini akan ditentukan secara purposive pada pesantren, yaitu terdiri dari 3 orang kyai sebagai informan kunci (*key informan*), 30 orang tenaga pengajar (ustadz), 15 orang santri, dan 9 orang tokoh masyarakat.

C. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri atas : tahap orientasi lapangan, pemeriksaan kerangka konseptual, serta Teknik

pengumpulan data dalam tulisan ini menggunakan; tehnik observasi partisipasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi.

Jenis observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif, yaitu terlibat dalam situasi sosial Pesantren dengan tidak menjadi bagian dari Pesantren.

Metode ini dapat digunakan untuk memahami berbagai aspek perilaku kepemimpinan kyai di pesantren secara kualitatif. Untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam tentang kepemimpinan kyai, peneliti akan melakukan observasi dengan melibatkan diri dalam komunitas pesantren meskipun tidak secara aktif, sehingga dapat mengamati secara langsung aktivitas kepemimpinan kyai dan pengaruhnya terhadap kehidupan pesantren.

Melalui teknik pengamatan ini diharapkan data mengenai; 1) keadaan pesantren secara umum, 2) aktivitas manajerial pesantren, 3) proses belajar mengajar, khususnya kitab klasik, 4) posisi kyai dalam pengelolaan pesantren, 6) pola kepemimpinan kyai 7) dukungan warga pesantren terhadap kyai, dan 8) hubungan masyarakat sekitar dengan kyai sebagai pimpinan pesantren.

Wawancara dilakukan untuk memahami informasi secara detail dan mendalam dari informan sehubungan dengan fokus masalah yang diteliti. Dari wawancara ini diharapkan diperoleh respon dan opini subyek penelitian yang berkaitan dengan kepemimpinan kyai di Pesantren. Untuk membantu peneliti dalam memfokuskan masalah yang diteliti dibuat pedoman wawancara dan pengamatan.

Melalui teknik wawancara diharapkan terkumpulnya data mengenai; 1) peran kyai dalam mengelola pesantren, 2) pola kepemimpinan kyai di pesantren, 3) respon warga pesantren terhadap kepemimpinan Kyai.

Metode dokumentasi adalah merupakan sumber non manusia, sumber ini adalah sumber yang cukup bermanfaat sebab telah tersedia sehingga akan relatif murah pengeluaran biaya untuk memperolehnya, merupakan sumber yang stabil dan akurat sebagai cerminan situasi/kondisi yang sebenarnya serta dapat dianalisis secara berulang-ulang dengan tidak mengalami perubahan.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam. Dokumen yang dianggap relevan yang akan diperoleh antara lain; struktur organisasi, tata tertib, data pengurus, program kerja, dan sejarah berdirinya pondok pesantren serta data lainnya yang dianggap perlu.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian adalah berdasarkan analisis *interaktif* sebagaimana dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1984). Analisis tersebut terdiri dari tiga kegiatan yang saling berinteraksi, yaitu; 1) reduksi data (*data reduction*), 2) penyajian data (*data display*), 3) penarikan kesimpulan (*conclusion*) berdasarkan teori-teori yang ada. (Miles & Huberman, 1984: 18-21)

E. Pemeriksaan Keabsahan Data.

Dalam rangka mencapai keterpercayaan data (*trustworthiness*), peneliti dilakukan teknik perpanjangan keikutsertaan peneliti, kecermatan pengamatan, dan triangulasi. (Moleong, 1998: 175-197)

1. **Perpanjangan keikutsertaan peneliti**, memungkinkan peningkatan derajat keterpercayaan data yang dikumpulkan. Peneliti melalui teknik ini, berusaha untuk meningkatkan frekuensi kehadiran di lokasi penelitian dengan senantiasa hadir di lokasi guna menyelami budaya setting dan lokasi penelitian.
2. **Teknik ketekunan penelitian/pengamatan**, peneliti bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan dengan cermat terhadap persoalan yang menonjol dalam penelitian, khususnya menyangkut persoalan kepemimpinan kyai di Pesantren Kota Jambi.
3. **Teknik triangulasi**, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang digunakan meliputi triangulasi dengan sumber, metode, dan teori. Cara akan yang ditempuh antara lain adalah melakukan pengecekan (*cek, recek, dan crosscheck*) kepada dua atau lebih sumber informasi, antara lain mengecek ulang dengan wawancara secara berulang

dengan mengajukan pertanyaan yang sama kepada informan yang sama pada waktu yang berlainan dan mengecek silang dengan mewawancarai kyai, kepala sekolah (mudir), staf, ustadz, santri dan masyarakat.

Trianggulasi dengan *sumber* yaitu pengujian keshahihan data dengan membandingkan informasi yang sama pada waktu dan alat yang berbeda. Hal ini akan peneliti terapkan dalam bentuk; *pertama*, membandingkan data hasil pengamatan yang peneliti peroleh dalam observasi dengan data hasil wawancara. *Kedua*, membandingkan apa yang dikatakan informan dalam wawancara di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi. *Ketiga*, membandingkan perspektif manajemen dengan pendapat pakar yang disajikan dalam kerangka teori. *Keempat*, membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi.

Teknik triangulasi dengan *metode* dilakukan dengan dua strategi, yaitu *pertama*, pengecekan derajat keterpercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data, *kedua*, pengecekan derajat keterpercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Trianggulasi dengan *teori* yaitu mencari dan mempelajari teori-teori yang diperlukan untuk mendukung dan menginterpretasikan data. Melalui teknik ini, peneliti membenturkan data hasil temuan dengan teori-teori yang dituangkan.